



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)***

(Studi Empiris Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)

***THE INFLUENCE CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN RETURN ON ASSET (ROA)  
TO LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)  
(CASE STUDI STOWARDS CONVENTIONAL BANK  
WHICH LISTED IN BEI)***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh

**CHANDRA NURCAHYA ALDIANSYAH**

**NIM. 080810301109**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**

## **Persembahan**

*Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan...*

*Kedua orang tuaku..Bpk. Cintoko dan Ibu Winarsih yang tak henti-hentinya mencurahkan segala kasih sayang, dukungan, dan doa disetiap waktu..*

*Adek-adekku dan semua keluarga besarku, yang selalu memberikan dukungan dan nasehat positif..*

*Sahabat-sahabatku yang telah menjadi keluarga bagiku.*

*Almamaterku FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER yang Aku banggakan.*

## MOTTO

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"  
"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan"  
(QS. Al-Insyirah : 5-6)*

*"It's more important to grow your income, than  
cut your expenses.  
It's more important to grow your spirit than  
cut your dreams"  
(Robert Kiyosaki)*

*Tentukan pilihan, pilih, perjuangkan dan  
jangan pernah menyesalinya.  
(Chandra Nurcahya)*

**SKRIPSI**



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)***

**Oleh**

**CHANDRA NURCAHYA ALDIANSYAH**

**NIM. 080810301109**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing Utama : Dr. Siti Maria W, M.Si, Ak.**

**Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chandra Nurcahya Aldiansyah

NIM : 080810301109

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Desember 2014

Yang menyatakan

Chandra Nurcahya Aldiansyah  
NIM. 080810301109



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul:

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *LOAN DEPOSIT RATIO* (LDR)**

(Studi Empiris Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Chandra Nurcahya Aldiansyah

NIM : 080810301109

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**08 Desember 2014**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

### Susunan Panitia Penguji

Penguji Utama : Nining Ika Wahyuni, SE., M.Sc., Ak (.....)

NIP. 198306242006041001

Penguji Anggota : Drs. Wasito, M.Si., Ak (.....)

NIP. 196001031991031001

Penguji Anggota : Dr. Muhammad Miqdad SE, MM, Ak (.....)

NIP. 197107271995121001

Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.  
NIP 19630614 199002 1 001

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP *LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)***

(Studi Empiris Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI)

**CHANDRA NURCAHYA ALDIANSYAH**

*Jurusan SI Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Loan Deposit Ratio (LDR)*, untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Loan Deposit Ratio (LDR)* dan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Loan Deposit Ratio (LDR)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011. Pemilihan sampel dilakukan dengan kriteria yaitu Bank Konvensional yang *Listed* di BEI dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2013. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan variabel dependen adalah *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel NPL memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan LDR. Variabel CAR secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel CAR tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan LDR. Variabel ROA secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan LDR. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel NPL dan ROA berpengaruh signifikan terhadap LDR sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Loan Deposit Ratio (LDR)*



## **ABSTRACT**

*THE INFLUENCE CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR),  
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN RETURN ON ASSET (ROA)  
TO LOAN DEPOSIT RATIO (LDR)  
(CASE STUDIESTOWARDS CONVENTIONAL BANK  
WHICH LISTED IN BEI)*

**CHANDRA NURCAHYA ALDIANSYAH**

*Accounting, Faculty of Economic, University of Jember*

*The aim of this study were to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Loan Deposit Ratio (LDR), to determine the effect of non-performing loans (NPL) of the Loan Deposit Ratio (LDR) and to determine the effect of return on assets (ROA) of the Loan Deposit ratio (LDR). The population in this study are all banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2011-2013. The sample selection criteria are performed with Conventional Bank Listed on the Stock Exchange and has published annual financial statements in the period 2009-2011. The independent variables in this study include capital adequacy ratio, non-performing loan (NPL) and ROA. While the dependent variable is the Loan to Deposit Ratio (LDR). The method of data analysis used is multiple linear regression. The results showed that the NPL variable is statistically significant and positive effect on LDR means any increase or decrease in the NPL variables have an influence on the increase and decrease LDR. CAR variables were not statistically significant and positive effect on LDR means any increase or decrease in CAR variable does not have a positive and significant impact on the increase and decrease of the LDR. ROA is statistically significant and positive effect on LDR means any increase or decrease in ROA positive and significant effect on the increase and decrease of the LDR. Based on the results of this study concluded that the NPL variables and ROA significant effect on the LDR while the CAR had no significant effect on LDR.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Assets (ROA) and Loan Deposit Ratio (LDR)*

## RINGKASAN

### **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *LOAN DEPOSIT RATIO* (LDR)**

(Studi Empiris Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013);  
Chandra Nurcahya Aldiansyah; 47 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember.

Kondisi perekonomian global pada tahun 2008 hingga saat ini menunjukkan kondisi yang penuh dengan ketidakpastian yang disebabkan oleh krisis ekonomi global. Akan tetapi perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang luar biasa, dengan mencatat pertumbuhan laba. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Indikator efektivitas perbankan dalam menyalurkan kredit adalah LDR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit dengan dana yang diterima meliputi giro, deposito, dan tabungan masyarakat, pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan tidak termasuk pinjaman subordinasi, deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, modal inti, dan modal pinjaman. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada di sekitar 85% - 110% (Manurung dan Rahardja, 2004). Faktor yang mempengaruhi penawaran kredit ini berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank itu sendiri. Biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan dalam berbagai aspek, antara lain aspek permodalan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek kolektibilitas kredit diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), dan dengan aspek profitabilitas

yang diproksikan dengan *Return On Asset* (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Konvensional yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria pemilihan sampel, yaitu sebanyak 25 bank selama periode penelitian. Alat analisis menggunakan Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL dan ROA berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap LDR.

## **PRAKATA**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-NYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang diajukan oleh penulis merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis dengan senang hati akan menerima segala kritik maupun saran yang berguna untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Dan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan akhirnya dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Fathorrazi, S.E. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Ibu Dr. Siti Maria W, M.Si, Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan POMA Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
6. Ayah dan Ibu, yang tak henti-hentinya memberikan doa disetiap waktu, pengorbanan, dukungan, mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya. Pengorbanan kalian tak kan pernah bisa ananda balas namun dengan

segala kemampuan ananda akan terus berusaha untuk selalu membuat kalian bahagia dan bangga.

7. Adik-adikku, Faizal dan Fajri serta Uti Tumah dan semua tante dan omku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan.
8. Semua sahabat-sahabatku yang selalu meberi dukungan dan doanya
9. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi 2008 yang telah memberikan pengalaman luar biasa selama menempuh studi dan sampai jumpa dilain kesempatan saat kita telah menjadi “sukses” yang sesungguhnya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan berkah, serta hidayah kepada kita semua. Amin.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Jember pada khususnya dan kalangan siapapun pada umumnya.

Jember, 09 Desember 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	x
<b>PRAKATA</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Definisi Bank .....	6
2.1.2 Jenis-jenis Bank .....	6
2.1.3 Kinerja Keuangan dan Laporan Keuangan Bank .....	8
2.1.4 <i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i> .....	10

2.1.5	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	12
2.1.6	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	14
2.1.7	<i>Return On Asset (ROA)</i> .....	16
2.2	Penelitian Terdahulu .....	18
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	19
2.4	Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1	Rancangan Penelitian .....	23
3.2	Populasi dan Sampel .....	23
3.2.1	Populasi .....	23
3.2.2	Sampel .....	23
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4	Definisi Operasional Variabel .....	24
3.4.1	Variabel Independen .....	24
3.4.2	Variabel Dependen .....	26
3.5	Metode Analisis Data .....	26
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	26
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.5.3	Analisis Regresi Berganda .....	29
3.5.4	Pengujian Hipotesis .....	29
3.6	Kerangka Pemecahan Masalah .....	32
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	33
4.2	Hasil Analisis Data .....	33
4.2.1	Hasil Deskriptif Statistik.....	33
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
4.3	Hasil Analisis Data .....	40
4.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
4.3.2	Pengujian Hipotesis Variabel CAR, ROA, NPL .....	40

4.3.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
4.4	Pembahasan .....	44
4.4.1	Pengaruh CAR terhadap LDR .....	44
4.4.2	Pengaruh NPL terhadap LDR .....	44
4.4.3	Pengaruh ROA terhadap LDR .....	45
<b>BAB 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....</b>		<b>47</b>
5.1	Simpulan.....	47
5.2	Keterbatasan .....	47
5.3	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Proses Pemilihan Sampel ..... 33
Tabel 4.2	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian ..... 34
Tabel 4.3	Uji Normalitas Data..... 37
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas ..... 38
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi ..... 40
Tabel 4.6	Uji F ..... 41
Tabel 4.7	Tabel Uji t ..... 42
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ..... 43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Halaman</b>		
Gambar 2.1	Kerangka Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 3.1	Kerangka Pemecahan Masalah .....	32
Gambar 4.1	Uji Normalitas.....	36
Gambar 4.2	Scatter Plot .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Nama Bank Yang Terdaftar D Bursa Efek Indonesia
- Lampiran 2** Proses Pemilihan Sampel Penelitian
- Lampiran 3** Rekapitulasi Rasio Keuangan Tahun 2011
- Lampiran 4** Rekapitulasi Rasio Keuangan Tahun 2012
- Lampiran 5** Hasil Perhitungan Variabel Penelitian 2013
- Lampiran 6** Hasil Analisis Uji Normalitas Data
- Lampiran 7** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8** Scatter Plot

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian global pada tahun 2008 hingga saat ini menunjukkan kondisi yang penuh dengan ketidakpastian yang disebabkan oleh krisis ekonomi global. Krisis ini mulai ditandai dengan runtuhnya lembaga keuangan terbesar di dunia asal Amerika Lehman Brother, kredit macet sektor perumahan (*subprime mortgage*), dan kemudian disusul dengan kebangkrutan industri otomotifnya, yaitu General Motor dan Ford. Dampak krisis ini sempat memberikan efek buruk bagi lembaga keuangan di Indonesia. (Sudarsono, 2009).

Pasar modal dalam negeri juga sempat terkoreksi pada level yang paling buruk akibat dampak menularnya kejatuhan pasar bursa di Wall Street. Hal ini memaksa dunia perbankan Indonesia harus menghadapi tahun - tahun yang lebih berat. Hingga tahun 2011, kondisi perekonomian global masih tidak menentu dan mungkin masih akan berlangsung dalam beberapa waktu mendatang. (Anindita, 2012).

Laju pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami penurunan dari 11,2% pada tahun 2010 menjadi 6,0% pada tahun 2011, kemudian menurun kembali menjadi 2% pada tahun 2012. Pada periode yang sama juga, terjadi kenaikan angka inflasi dari 125,17% pada tahun 2010 menjadi 129,91 % pada tahun 2011, kemudian melonjak tinggi menjadi 135,49% pada tahun 2013. Namun kelamnya fakta-fakta tersebut seolah tidak mampu mengerem laju kinerja perbankan di Indonesia. Hampir semua bank di Indonesia mencatatkan kinerja yang mengesankan. Hal ini ditandai dengan sejumlah bank di Indonesia yang mengalami pertumbuhan laba. (Data Strategis BPS, 2013).

Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap kinerja bank dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting di samping informasi lain seperti informasi industry, kondisi

perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen, dan lainnya (Hanafi dan Halim, 2007)

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank. Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank, yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/I/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, dimana bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara *self assesment* yang berlaku sejak Januari 2012 yang meliputi aspek Risiko, *Good Corporate Government* (GCG), Rentabilitas (*Earning*) dan *Capital* (RGEC).

Bank mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam suatu perekonomian, yaitu fungsi intermediasi. Bank menjadi perantara keuangan antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*) serta sebagai lembaga yang memperlancar arus lalu lintas pembayaran. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur oleh pemerintah. (Siamat, 2008).

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktivitasnya pasti berhubungan dengan masalah keuangan.

Indikator efektivitas perbankan dalam menyalurkan kredit adalah LDR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit dengan dana yang diterima meliputi giro, deposito, dan tabungan masyarakat, pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan tidak termasuk pinjaman subordinasi, deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, modal inti, dan modal pinjaman. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada di sekitar 85% - 110% (Manurung dan Rahardja, 2004).

Tujuan penting dari perhitungan LDR adalah untuk mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Dengan kata lain LDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank (Kusuno, 2003).

Faktor yang mempengaruhi penawaran kredit ini berupa faktor yang berasal dari kondisi internal bank itu sendiri. Biasanya dilihat dari tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan dalam berbagai aspek, antara lain aspek permodalan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek kolektibilitas kredit diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), dan dengan aspek profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004).

Dengan kredit sebagai salah satu sumber pemasukan terbesar bagi bank, maka bank harus bijak dalam menentukan tingkat suku bunga yang ditetapkan baik untuk tingkat suku bunga pendanaan maupun suku bunga simpanan. Jangan sampai suku bunga simpanan lebih besar dibandingkan suku bunga kredit yang mengakibatkan tingkat laba yang diperoleh akan semakin kecil dikarenakan bank menggunakan keuntungannya untuk membayar bunga kepada deposan. Selain itu, tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank akan terkait dengan keseimbangan jumlah

dana yang mampu dihimpun dan jumlah dana yang mampu disalurkan (Triasdini, 2010).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sasongko (2011), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR). Hasil analisisnya menunjukkan bahwa CAR dan DPK berpengaruh positif terhadap LDR, sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap LDR. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nandadipa dan Prastiono (2010), dengan menggunakan CAR, NPL, Inflasi, Pertumbuhan DPK dan Exchange Rate sebagai variabel bebas terhadap LDR sebagai variabel terikat. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa CAR, NPL, dan Inflasi berpengaruh negatif terhadap LDR, sedangkan pertumbuhan DPK tidak berpengaruh terhadap LDR.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas menunjukkan hasil yang inkonsistensi, sehingga dirasa perlu untuk melakukan suatu penelitian apakah *CAR*, *NPL*, dan *ROA* mempunyai pengaruh terhadap *LDR* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk maksud tersebut maka diambil judul penelitian yaitu: "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Loan Deposit Ratio* (LDR) (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Loan Deposit Ratio* (LDR).
2. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Loan Deposit Ratio* (LDR).
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Loan Deposit Ratio* (LDR).

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai informasi dalam bidang ilmu perbankan.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai alat motivator dalam meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan bersangkutan.

4. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan secara bijaksana dalam pemilihan portofolio saham disektor perbankan.

5. Bagi Nasabah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan secara bijaksana dalam pemilihan tabungan, kredit dan pembiayaan.